

EKSISTENSI KESENIAN SUKU ANAK DALAM
(Bertahannya Kesenian Suku Anak Dalam (SAD) Kubu Lalan
di Tengah Konflik Sengketa Tanah Ulayat)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Seni Konsentrasi Pendidikan Seni Rupa Sekolah Lanjutan



Disusun Oleh :

LES PING ON

1707257

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019

EKSISTENSI KESENIAN SUKU ANAK DALAM
(Bertahannya Kesenian Suku Anak Dalam (SAD) Kubu Lalan
di Tengah Konflik Sengketa Tanah Ulayat)

Oleh
Les Ping On

S.Pd UPI Bandung, 2014

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana Pendidikan Seni

© Les Ping On 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan disetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

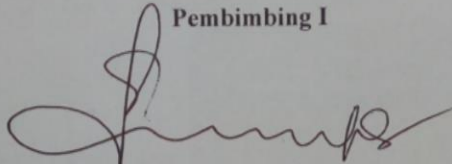
EKSISTENSI KESENIAN SUKU ANAK DALAM
(Bertahannya Kesenian Suku Anak Dalam (SAD) Kubu Lalan di Tengah
Konflik Sengketa Tanah Ulayat)

LES PING ON

1707257

Disetujui dan disahkan oleh:

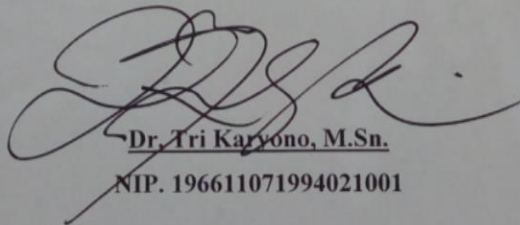
Pembimbing I



Dr. Ayat Suryatna, M.Si.

NIP.196401031989011001

Pembimbing II

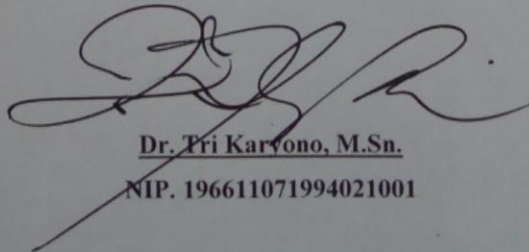


Dr. Tri Karyono, M.Sn.

NIP. 196611071994021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tri Karyono, M.Sn.

NIP. 196611071994021001

LEMBAR PENGESAHAN

EKSISTENSI KESENIAN SUKU ANAK DALAM
(Bertahannya Kesenian Suku Anak Dalam (SAD) Kubu Lalan di Tengah
Konflik Sengketa Tanah Ulayat)

LES PING ON

1707257

Disetujui dan disahkan oleh:

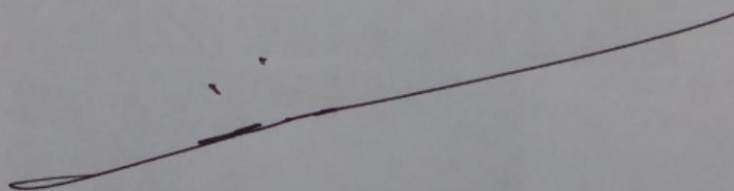
Penguji I



Dr. Dadang Sulaeman, M.Sn.

NIP. 197904293005011003

Penguji II



Dr. Zakarias S. Soetedja, M.Sn.

NIP. 196707241997021001

**EKSISTENSI KESENIAN SUKU ANAK DALAM
(Bertahannya Kesenian Suku Anak Dalam (SAD) Kubu Lalan
di Tengah Konflik Sengketa Tanah Ulayat)**

Les Ping On

NIM. 1707257

Jurusan Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana UPI Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perkembangan Suku SAD Kubu Lalan, bentuk-bentuk kesenian, dan eksistensi kesenian itu sendiri dalam konflik perjuangan memperjuangkan hak ulayat atas tanah Suku SAD Kubu Lalan yang masuk dalam HGU perusahaan pemodal yang diberi izin oleh pemerintah. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sejarah dan pengajaran yang terkandung dalam masyarakat Suku SAD Kubu Lalan dapat membangkitkan rasa cinta masyarakat terhadap sesama suku bangsa, sesama tanah air, dan setumpah darah, sehingga meningkatkan empati dan simpati semua masyarakat terhadap warisan-warisan nenek moyang yang merupakan bagian dari sejarah panjang peradaban bangsa Indonesia. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesenian dan nilai-nilai pengajaran juga pengetahuan yang terkandung di dalam masyarakat Suku SAD Kubu Lalan, penulis menggunakan metode kualitatif studi kasus sebagai langkah atau strategi untuk menggali fenomena-fenomena eksistensi kesenian Suku SAD Kubu Lalan yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komperhensif sehingga menghasilkan gambaran yang longitudinal. Melalui metode ini, penulis menemukan beberapa kesimpulan mengenai sejarah dan perkembangan Suku SAD Kubu Lalan yang memang merupakan keturunan pecahan Raja Melayu Jambi, bentuk-bentuk kesenian yang sederhana memberikan pengajaran tentang nilai-nilai kesederhanaan yang kental, dan eksistensi kesenian Suku SAD Kubu Lalan patut dijaga oleh kita terutannya oleh pemerintah, karena hal tersebut merupakan kekayaan yang tak ternilai harganya yang dimiliki bangsa ini.

Kata Kunci: Kubu, SAD, sejarah, kesenian

EXISTENCE OF ART OF SUKU ANAK DALAM
(Presistence of Suku Anak Dalam Art (SAD) Kubu Lalan
in the Middle of Conflict over Land Ulayat)

Les Ping On

Student ID Number: 1707257

The Study Program of Arts Education, School of Postgraduate Studies, UPI Bandung

ABSTRACT

This study discusses the development of the SAD Kubu Lalan tribe, the forms of art, and the existence of the art itself in conflicting struggles for customary rights over the land of the SAD Kubu Lalan tribe which are included in the HGU of the financiers granted by the government. With the aim to describe the historical values and teachings contained in the SAD Kubu Lalan tribe community can arouse community love for fellow ethnic groups, fellow homeland, and blood oaths, thereby increasing the empathy and sympathy of all communities towards the inheritance of ancestors who is part of a long history of Indonesian civilization. To find out the forms of art and teaching values as well as the knowledge contained in the SAD Kubu Lalan Tribe, the writer uses a qualitative case study method as a step or strategy to explore the phenomena of the existence of the SAD Kubu Lalan Tribe which is carried out intensively, deeply, detailed, and comprehensive so as to produce a longitudinal picture. Through this method, the author found several conclusions about the history and development of the SAD Kubu Lalan tribe which is indeed a descendant of the fractured King of Jambi Jambi, simple forms of art that teaches about the values of simplicity that are thick, and the existence of the SAD Kubu Lalan tribe should be maintained we are embraced by the government, because it is an invaluable wealth possessed by this nation.

Keywords: Kubu, SAD, history, art

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Oprasional	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIK,.....	10
2.1 Selayang Pandang Kerajaan Melayu Jambi	10
2.1.1 Sejarah Kerajaan Melayu Jambi	10
2.2 Tumbuh dan Berkembangnya Suku Anak Dalam (Suku Kubu)	15
2.2.1 Asal Usul Nama Suku Anak Dalam (Suku Kubu)	15
2.2.2 Selayang Pandang Sejarah Suku Anak Dalam (Suku Kubu)	17
2.2.3 Lokasi Suku Anak Dalam Kubu Lalan	25
2.2.4 Sistem Organisasi Masyarakat.....	26

2.2.5 Sistem Kepemimpinan	27
2.2.6 Sistem Mata Pencaharian Suku Anak Dalam (Suku Kubu)	28
2.2.7 Seni Arsitektur Rumah Suku Anak Dalam	34
2.2.8 Agama	35
2.3 Konsep Tanah Ulayat Masyarakat Adat	36
2.3.1 Hak Ulayat Atas Tanah Masyarakat Hukum Adat	36
2.3.2 Ciri-ciri Hak Ulayat Masyarakat Adat	44
2.3.3 Prinsip Hak Atas Tanah Ulayat Sebagai Hukum Adat	47
2.4 Konsep Sengketa Hak Ulayat Tanah Masyarakat Hukum Adat	48
2.5 Penyelesaian Sengketa Hak Ulayat Tanah Masyarakat Adat	51
2.6 Konsep Kebudayaan	51
2.6.1 Pengertian Kebudayaan	51
2.6.2 Wujud Kebudayaan	54
2.6.3 Unsur-unsur Kebudayaan	56
2.6.4 Fungsi Kebudayaan	59
2.6.5 Karakteristik Kebudayaan	60
2.6.6 Aspek-aspek Kebudayaan	61
2.7 Konsep Seni/ Kesenian	61
2.8 Konsep Kesenian Primitif	63
2.8.1 Makna Kesenian Primitif	63
2.8.2 Fungsi Kesenian Primitif	65
2.8.3 Karakteristik Kesenian Primitif	66
BAB III METODE PENELITIAN	68
3.1 Desain Penelitian.....	68
3.2 Narasumber dan Informan	71

3.3	Pengumpulan Data	74
3.3.1	Jenis Data	74
3.3.2	Instrumen Penelitian	75
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data	75
3.4	Analisis Data	80
3.5	Reduksi Data	81
3.6	Penyajian Data	82
3.7	Penarikan Kesimpulan	82
3.8	Keabsahan Data	83
BAB IV	TEMUAN DAN PEMBAHASAN	84
4.1	Selayang Pandang Kerajaan Melayu Jambi	84
4.1.1	Sejarah Kerajaan Melayu Jambi	84
4.2	Tumbuh dan Berkembangnya Suku Anak Dalam (Suku Kubu)	86
4.2.1	Asal Usul Nama Suku Anak Dalam (Suku Kubu) ...	86
4.2.2	Selayang Pandang Sejarah Suku SAD Kubu Lalan ..	89
4.2.3	Lokasi Suku SAD Kubu Lalan	101
4.2.4	Sistem Organisasi Masyarakat Suku SAD Kubu Lalan	106
4.2.5	Sistem Kepemimpinan	108
4.2.6	Sistem Mata Pencaharian Suku SAD Kubu Lalan.....	110
4.2.7	Seni Arsitektur Rumah Suku SAD Kubu Lalan	144
4.2.8	Tradisi Suku SAD Kubu Lalan	152
4.2.9	Pantangan Suku SAD Kubu Lalan	177
4.2.10	Bentuk-bentuk Kesenian (kerajinan) Suku SAD Kubu Lalan	183
4.2.11	Agama Suku SAD Kubu Lalan	190
4.3	Tanah Ulayat Masyarakat Adat Suku SAD Kubu Lalan ...	192

4.4	Sengketa Hak Ulayat Tanah Masyarakat Adat Suku SAD Kubu Lalan	195
4.5	Penyelesaian Sengketa Hak Ulayat Tanah Adat Suku SAD Kubu Lalan	198
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	199
5.1	Kesimpulan.....	199
5.2	Rekomendasi.....	201
	DAFTAR PUSTAKA	199
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Azhari, I. P. & Simatupang, L. L. (2013). *Sumatera Sejarah dan Masyarakatnya*. Yogyakarta: Ombak.
- Budhisantoso, S. (1994). *Sistem Komunikasi Antarbudaya Dan Pengetahuan Masyarakat Suku Anak Dalam di Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera Selatan*. (Tidak diterbitkan), Jakarta: Depdikbud.
- Dongen, V. (1910). *De Koeboes in de Onderafdeeling Koeboestrecken der Residentie Palembang*. (Tidak diterbitkan)
- Effendi, R. & Malihah, E. (2007). *Lingkungan Sosial, Budaya, dan Teknologi*. Bandung: Maulana Media Grafika.
- Giyarto. (2008). *Selayang Pandang Jambi*. Klaten: Macana Jaya Cemerlang.
- Hidayah, Z. (2015). *Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Lindayanti, dkk. (2013). *Jambi dalam Sejarah 1500-1942*. Jambi: Pusat Kajian Pengembangan Sejarah dan Budaya Jambi.
- Maran, R. R. (2007). *Manusia dan Kebudayaan dalam Prespektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, L. (2017). *Eksistensi, Dinamika dan Perlindungan Hukum Terhadap Hak Atas Tanah Ulayat Masyarakat di Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Prasetijo, A. (2011). *Sejarah Jajah dan Perlawanan yang Tersisa*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Rohidi, R. T. (2000). *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STISI Press.

chText=Residentie&searchText=Palembang&searchUri=%2Faction%2FdoBasicSearch%3FQuery%3DDE%2BKoeboes%2Bin%2Bde%2Bonderafdeeling%2BKoeboestrecken%2Bder%2BResidentie%2BPalembang%26amp%3Bacc%3Doff%26amp%3Bwc%3Don%26amp%3Bfc%3Doff%26amp%3Bgroup%3Dnone&ab_segments=0%2Fdefault-2%2Fcontrol&refreqid=search%3A90fae2d47a19962993abe18a218ec5ae&seq=1#page_scan_tab_contents

Keereweer, H. (1940). De Koeboes In De Onder-Afdeeling Moesi Ilir En

Koeboestrecken. Jstor Journal: Bijdragen tot de Taal, Land en Volkenkunde van Nederlandsch Indie, 99, 357-396. dot:

<https://www.jstor.org/stable/20770491?Search=yes&resultItemClick=true&searchText=DE&searchText=KOEBOES&searchText=IN&searchText=DE&searchText=ONDER>

[AFDEELING&searchText=MOESI&searchText=ILIR&searchText=EN&searchText=KOEBOESTREKEN.&searchText=DOOR&searchText=H.&searchText=H.&searchText=KEEREWEER&searchUri=%2Faction%2FdoBasicSearch%3FQuery%3DDE%2BKOEBOES%2BIN%2BDE%2BONDER-AFDEELING%2BMOESI%2BILIR%2BEN%2BKOEBOESTREKEN.%2BDOOR%2BH.%2BH.%2BKEEREWEER&ab_segments=0%2Fdefault-2%2Fcontrol&refreqid=search%3Af5adca72006419ed20bb915643bc5fef&seq=1#page_scan_tab_contents](https://www.jstor.org/stable/20770491?Search=yes&resultItemClick=true&searchText=DE&searchText=KOEBOES&searchText=IN&searchText=DE&searchText=ONDER&searchText=MOESI&searchText=ILIR&searchText=EN&searchText=KOEBOESTREKEN.&searchText=DOOR&searchText=H.&searchText=H.&searchText=KEEREWEER&searchUri=%2Faction%2FdoBasicSearch%3FQuery%3DDE%2BKOEBOES%2BIN%2BDE%2BONDER-AFDEELING%2BMOESI%2BILIR%2BEN%2BKOEBOESTREKEN.%2BDOOR%2BH.%2BH.%2BKEEREWEER&ab_segments=0%2Fdefault-2%2Fcontrol&refreqid=search%3Af5adca72006419ed20bb915643bc5fef&seq=1#page_scan_tab_contents)

Ismail, I. (2010). Kedudukan dan Pengakuan Hak Ulayat dalam Sistem Hukum

Agraria Nasional. Jurnal: The Structure and Recognition of Customary Rights to the Land / Hakn Ulayat on Indonesian's Agrarian National Legal System, 50, 50-66. dot:

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjX4sLny_PjAhUW_XMBHZZKAfwQFjAEEgQIBRAC&url=http%3A%2F%2Fwww.jurnal.unsyiah.ac.id%2Fkanun%2

Farticle%2FviewFile%2F6196%2F5092&usg=AOvVaw3LSmosVdxL927O
sunxMKk3